

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak (CGP)
Angkatan 5**

**“ PERSATUAN DALAM PERBEDAAN ”
KELAS 6**



Disusun Oleh :

HERNALIA SIMANULLANG, S.Pd

(Email : manullang48@yahoo.com)

SDN 20 TEMPILANG

Kec TEMPILANG, KAB. BANGKA BARAT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 20 TEMPILANG
Kelas / Semester : VI / I
Tema : Persatuan dalam perbedaan (Tema 2)
Sub Tema : Rukun dalam perbedaan (Sub tema 1)
Muatan Terpadu : PPKn dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke- : 4
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar interaksi sosial di masyarakat, siswa dapat memilih perilaku yang mencerminkan hidup rukun dan bekerja sama sebagai penerapan sikap persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi sebuah teks bacaan yang disediakan untuk menentukan penggunaan apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana dengan benar
3. Dengan kegiatan menonton video singkat perjuangan para pahlawan merebut kemerdekaan Indonesia, siswa dapat menggali informasi penting dengan menggunakan aspek “apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Metode : Make and match, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, menyapa kabar dan kondisi kesehatan siswa dan mengingatkan siswa agar senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah yang Maha Kuasa (<i>Orientasi, religius</i>) 2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai, guru mengingatkan para siswa agar berdoa dengan sikap yang benar dan penuh penghayatan (<i>religius</i>) 3. Seperti biasa guru menyapa siswa dengan yel-yel sebelum masuk pembelajaran agar siswa lebih semangat sebelum belajar (<i>Ice Breaking</i>)	2 Menit

	4. Guru meminta siswa untuk menoleh ke arah kanan dan kiri sambil memberikan senyum kepada teman-teman yang berada di sebelahnya lalu bertanya “apa kabarnya pagi ini “ (<i>Appersepsi, Communication</i>) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Communication</i>)	
Inti	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Ayo Mengamati 1. Siswa mengamati beberapa gambar interaksi sosial di masyarakat yang telah disediakan. 2. Guru memilih siswa secara acak untuk menceritakan tentang gambar yang diamati. 3. Guru membantu mengoreksi jawaban siswa dan membantu memperbaiki jika masih ada jawaban yang salah. Ayo Bermain make and mach 1. Guru menyiapkan sebanyak siswa kartu kata yang berisi beberapa contoh sikap yang mencerminkan hidup rukun dan mencerminkan hidup yang tidak rukun. 2. Setiap siswa mengambil satu kartu yang telah disediakan guru secara acak 3. Tiap siswa memikirkan kartu yang dipegang termasuk sikap mencerminkan hidup rukun atau tidak. 4. Siswa dipanggil secara acak dan menempelkan kartu yang dipegang di papan tulis. 5. Di papan tulis dibuat kolom sikap hidup rukun dan tidak rukun. 6. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 7. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya (mendapat sanksi) 8. Guru Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.	6 Menit

	Ayo Berdiskusi 1. Siswa kemudian di bagi beberapa kelompok dan diberikan teks bacaan. Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi untuk membuat kalimat tanya dari teks bacaan tersebut dengan benar. 2. Saat siswa berdiskusi , guru berkeliling ke setiap kelompok untuk mendampingi siswa , memberi motivasi dan bimbingan jika diperlukan 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas. Setiap anggota kelompok diwajibkan untuk memberikan jawaban. Dan hasilnya dapat dikoreksi oleh kelompok lain. (Melatih keterampilan mengemukakan pendapat dan berbicara di depan kelas) (<i>Percaya Diri</i>) (<i>Collaboration</i>) Menonton yuk! 1. Siswa disajikan video singkat dengan kegiatan menonton video perjuangan para pahlawan merebut kemerdekaan Indonesia. 2. Siswa menceritakan Kembali dengan kata-kata sendiri ringkasan cerita video yang telah ditonton. 3. Siswa dapat menggali informasi penting dari video yang disajikan dengan menggunakan aspek “apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi dengan benar . (<i>Chritical Thinking</i>) 3. Guru melakukan tanya dan jawab seputar video yang ditayangkan. Ayo Berlatih 1. Siswa diminta mengerjakan soal latihan tentang materi sikap yang mencerminkan hidup rukun dan tidak rukun, dan materi tentang penggunaan kata tanya yang tepat dan benar (<i>Mandiri</i>)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan (<i>Reflective Thinking</i>) 2. Guru menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti kegiatan hari ini.	2 menit

	3. Guru menanyakan tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran hari ini. 4. Guru memberi penguatan dan motivasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini. 5. Kelas ditutup dengan membaca doa penutup secara bersama-sama yang dipimpin ketua kelas (<i>Religius</i>)	
--	---	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

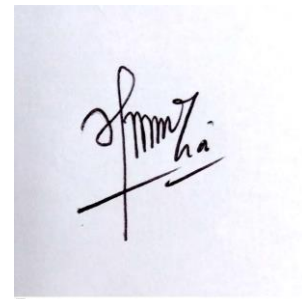
- a. Penilaian Sikap
 - Sikap Spiritual (Pengamatan)
 - Sikap Sosial (Pengamatan)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Tes Bercerita

Mengetahui,
Kepala SDN 20 Tempilang



Aminah, S.Pd.SD
Nip. 196203121983032008

Tempilang, 7 Januari 2022
Guru Kelas VI



Hernalia Simanullang, S.Pd
198801042013012001

LAMPIRAN 1 PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

1. PENILAIAN SIKAP

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :

Kelas :

No.Absen :

No	Tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				
2				
3				
4				
5				

Format Penilaian Sikap Spiritual

Butir Sikap : Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

Indikator sikap : Bersungguh-sungguh dalam berdoa

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)	Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Predikat
1					
2					
3					

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Siswa = Jumlah skor yang di peroleh

Kategori Skor Sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: 4
- Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: 3
- Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: 2
- Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: 1

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial Pada Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Kriteria	Skor		
		3	2	1
1	Percaya diri	Berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab dan dapat	Kurang berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab dan dapat	Tidak berperan aktif dalam kegiatan tanya jawab dan dapat mengemukakan pendapat

		mengemukakan pendapat	mengemukakan pendapat	
2	Kerjasama	Bekerjasama dengan baik dan menghargai pendapat teman	Bekerjasama dengan baik tetapi tidak menghargai pendapat teman	Tidak bekerjasama dengan baik dan tidak menghargai pendapat teman
3	Sopan Santun	Menunjukkan sikap sopan dan tutur kata yang santun	Menunjukkan sikap kurang sopan dan tutur kata yang santun	Menunjukkan sikap tidak sopan dan tutur kata yang tidak santun

Format Penilaian Sikap Pada Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Kriteria				
		Percaya Diri	Kerjasama	Sopan Santun	Skor	Predikat

Kriteria Penilaian

Skor	Predikat	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	3
70-79	Cukup Memuaskan	2
<69	Kurang Memuaskan	1

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal Tes Tertulis

a. Lembar soal Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar

1. Siapa pemimpin Bangsa Indonesia yang diundang oleh Jendral Terauci ke Saigon, Vietnam ?
2. Dimanakah Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta harus diamankan dari pengaruh Jepang ?

3. Kapan golongan muda berkumpul di Laboratorium Bakteriologi ?
4. Siapa yang bersedia mengizinkan rumahnya untuk tempat perundingan naskah Proklamasi ?
5. Mengapa pembacaan naskah Proklamasi dilakukan di rumah Ir. Soekarno?

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kunci Jawaban Bahasa Indonesia

1. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta (Skor 2)
2. Di Rengasdengklok (Skor 2)
3. 15 Agustus pukul 20.00 (Skor 2)
4. Laksamana Tadashi Maeda (Skor 2)
5. Agar tidak diketahui Jepang . Awalnya Proklamasi Kemerdekaan akan dilaksanakan di Lapangan Ikada akan tetapi disana dijaga oleh tentara Jepang (Skor 2)

b. Lembar Soal kartu kata PPKn

No	Sikap	Mencerminkan Hidup Rukun	Tidak Mencerminkan Hidup Rukun
1.	Membantu korban bencana alam di daerah lain		
2.	Membantu teman yang berbeda agama		
3	Menjenguk teman yang sakit		
4.	Tidak mau berteman dengan yang berbeda suku		
5.	Menertawakan teman yang jatuh dari sepeda		
6.	Belajar kelompok		
7.	Mengejek teman		
8.	Mempelajari budaya suku bangsa lain		
9.	Tidak mau berkelompok dengan orang yang berbeda adat istiadat		
10.	Tidak peduli dengan teman yang kesusahan		

Penilaian :

- Setiap siswa yang menempelkan kartu dengan jawaban tepat memperoleh skor 10
- Setiap siswa yang menempelkan kartu dengan jawaban tidak tepat memperoleh skor 0

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara Melalui Bercerita

Kelompok :

Nama Anggota :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Aspek Fonetik a. Keterampilan melafalkan bunyi b. Intonasi, nada, jeda c. Volume suara				
2	Aspek Semantik a. Kebakuan kosakata yang dipakai b. Variasi bahasa yang digunakan c. Penggunaan struktur kalimat yang digunakan				
3	Aspek vokal a. Kenyaringan suara b. Kehalusan jenis suara c. Olah vokal (tinggi rendah suara) d. Variasi suara				
4	Aspek sosial a. Komunikatif b. Penampilan c. Teknik bercerita (kreatif, menarik, dan inovatif) d. Sesuai kejiwaan siswa				
	Jumlah Total Nilai				

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

LAMPIRAN 2 MATERI PEMBELAJARAN

Materi Bahasa Indonesia

- Teks Bacaan Untuk ditelaah Bersama kelompok untuk lebih memahami aspek kata tanya, apa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tenggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamirkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan.

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.



Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.



Materi PPKn

Hidup Rukun

Masyarakat di Indonesia terdiri atas berbagai macam suku, budaya dan agama. Meski beraneka ragam, tapi tetap mempertahankan kesatuan. Makanya muncullah semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti: Walaupun berbeda-beda, tetap satu jua. Agar semboyan hidup itu tetap terjaga, kerukunan antar warga harus dilaksanakan. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Hidup rukun akan menciptakan masyarakat yang dapat saling menghormati dan menghargai setiap perbedaan satu sama lain.

Gambar beberapa contoh sikap mencerminkan hidup rukun



Gambar beberapa contoh sikap mencerminkan hidup tidak rukun



Kartu Kata/kalimat Dalam Permainan Make and mach

No	Sikap
1.	Membantu korban bencana alam di daerah lain
2.	Membantu teman yang berbeda agama
3	Menjenguk teman yang sakit
4.	Tidak mau berteman dengan yang berbeda suku
5.	Menertawakan teman yang jatuh dari sepeda
6.	Belajar kelompok
7.	Mengejek teman
8.	Mempelajari budaya suku bangsa lain
9.	Tidak mau berkelompok dengan orang yang berbeda adat istiadat
10.	Tidak peduli dengan teman yang kesusahan